

Karakter Kepemimpinan Lurah Perempuan (Studi Pada Kelurahan Sentani Kota)

Ade Irma Srem, Fannie Kristina Sokoy

Universitas Cenderawasih Jayapura, Indonesia

Email: adeirma.srem@feb.uncen.ac.id, fanniekristina@gmail.com

Article Information

Submitted: 01 April 2023

Accepted: 12 April 2023

Online Publish: 12 April 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Analisis Kepemimpinan Lurah Perempuan (Studi Pada Kelurahan Sentani Kota). Berdasarkan fenomena 3 (tiga) kali berturut-turut lurah Sentani Kota adalah pemimpin perempuan sehingga menarik untuk diteliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, kuisioner, dan Dokumentasi. Adapun jumlah informan yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh pemuda, tokoh perempuan di Kabupaten Jayapura (Sentani Kota). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis Kepemimpinan Lurah Perempuan di Kelurahan Sentani Kota Distrik Sentani Kabupaten Jayapura dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal ini berdasarkan wawancara, kuisioner dan dokumentasi dengan indikator sebagai *the mother* (simpatik), sebagai *seductress* (penyemangat), sebagai *the pet* (kekeluargaan), dan sebagai *the iron maiden* yang baik yang dilakukan oleh ibu Lurah sangat besar serta mampu menjadi pendengar yang baik jika ada masyarakat dan pegawai yang mengalami kesulitan kemudian memberikan solusi yang tepat sebagai aparat pemerintah.

Kata Kunci: Analisis Kepemimpinan, Karakter Kepemimpinan Lurah Perempuan

Abstract

This study aims to analyze the Leadership Analysis of Female Village Heads (Studies in Sentani Kota Village). Based on the phenomenon of 3 (three) times in a row, the Sentani Kota village head is a female leader, so it is interesting to study. The type of research used in this study is a qualitative method with data collection techniques used namely observation, interviews, questionnaires, and documentation. The number of informants used in this study came from religious leaders, community leaders, traditional leaders, youth leaders, women leaders in Jayapura Regency (Sentani Kota). The results of the study show that the Leadership Analysis of the Women's Lurah in Sentani Village, Sentani City, Jayapura Regency can be said to have been running effectively. This is based on interviews, questionnaires and documentation with indicators as the mother (sympathetic), as seductress (encouraging), as the pet (family), and as the iron maiden. if there are people and employees who experience difficulties then provide the right solution as government officials.

Keywords: Leadership Analysis, Leadership Character of Female Lurah

Pendahuluan

Kepemimpinan biasanya di perankan oleh laki-laki karena laki-laki yang dianggap mempunyai sifat kuat, pemberani, bijaksana dan pembawa perubahan sosial bagi masyarakat yang di pimpinnya. Sedangkan perempuan dianggap lemah lembut dan perasa, sehingga tidak bisa di jadikan sebagai seorang pemimpin namun di pada kenyataannya pemimpin perempuan

How to Cite

DOI
e-ISSN

Published by

Ade Irma Srem, Fannie Kristina Sokoy/ Karakter Kepemimpinan Lurah Perempuan (Studi Pada Kelurahan Sentani Kota)/Vol 4 No 1 (2023)

<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i1.224>

2721-2246

Rifa Institute

juga di akui untuk ditempatkan pada jabatan-jabatan penting.

Pemimpin perempuan dikenal dengan sifat demokratis, adil, bijaksana, tanggung jawab dan mau menerima kebenaran dan bisa mensejahterakan rakyatnya (Eagly & Johnson, 1990) Hal ini membuat wanita berkompeten untuk menjadi pemimpin dalam sebuah organisasi sekalipun organisasi kecil atau besar.

Kemudian Menurut (Afriani et al., 2021) sikap laki-laki terhadap feminisme (perempuania kebanyakan menganggap perempuan tidak menjadi pesaing, tapi pendamping) Agar wanita dapat diterima dalam semua bidang tentunya perlu pengakuan, pembelaan dan dukungan dari masyarakat, dan lingkungan sosial juga perlu mendukung untuk memposisikan wanita setara dengan laki-laki. Perlakuan terhadap perempuan erat kaitannya budaya patriarki yang selama ini sudah berkembang.

Dengan adanya emansipasi perempuan tersebut semata-mata memuluskan jalan perempuan dalam melakukan aktifitas dan kegiatan dari profesi yang dijalankan. Undang-undang Nomor. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (HAM) juga memuat pasal-pasal yang mendukung aksi anti diskriminasi terhadap perempuan tercantum dalam pasal 20 ayat 2 “Perbudakan atau perhambaan budak, perdagangan wanita, dan segala perbuatan berupa apapun tujuannya serupa, dilarang. Pemimpin dalam jabatan publik merupakan pemimpin yang menjalin 4 fungsi sebagai pejabat pemerintah dan bekerja untuk orang banyak.

Lurah mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengarahkan, mengawasi, mengendalikan, menyelenggarakan pemerintahan Kelurahan sesuai dengan Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kelurahan kemudian untuk masa jabatan Lurah telah diatur dalam Pasal 39 Undang-Undang (UU) No. 6 Tahun 2014. Berdasarkan pasal tersebut ditetapkan bahwa Lurah atau Kepala Desa memiliki masa jabatan selama enam tahun terhitung sejak tanggal pelantikan. Sementara itu, Lurah atau Kepala Desa dapat menjabat kembali paling banyak tiga kali masa jabatan secara berturut-turut atau tidak secara berturut-turut.

Fenomena ini penulis temukan di Kelurahan Sentani Kota yang mempunyai Lurah Perempuan dan semua lurah perempuan yang menjabat berasal dari Sentani, memang jarang sekali ditemukan ada lurah yang menjabat berturut-turut di Sentani adalah Perempuan semua, tetapi penulis menemukan fakta bahwa pemerintahan di sentani kota kabupaten jayapura di pimpin oleh seorang perempuan yang bernama Ibu Dorlince Pallo yang sudah menjabat sekitar 3 tahun mulai dari tahun 2020 sampai saat ini, bukan hanya itu saja yang menarik disini adalah pada tahun-tahun sebelumnya juga lurah di Sentani Kota yang menjabat semuanya adalah perempuan Sentani. Berdasarkan observasi penulis melihat dan mendengar dari masyarakat yang di wawancarai mengenai kinerja lurah. Masyarakat mengemukakan bahwa kepemimpinan beliau atau Ibu Dorlince Pallo ternyata menimbulkan perubahan sosial di tatanan kehidupan masyarakat.

Menurut adat di sentani perempuan itu selalu menjadi nomor dua dari laki-laki dan tugas dari perempuan tersebut itu hanya di dapur dan mengurus anak dan suami mereka. Dapat kita lihat disini ada laki-laki yang memegang peran penting didalam suatu kepemimpinan mulai dari pekerjaan yang besar sampai kecil semua di ambil alih oleh laki-laki. Untuk itu dapat kita simpulkan bahwa memang perempuan selalu menjadi nomor dua dari pada laki-laki di sentani.

Terdapat fenomena kepemimpinan Lurah Perempuan yang semuanya berasal dari Kabupaten Jayapura, Sentani kota Pada tabel 1 kepemimpinan di kantor kelurahan sentani kota adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Nama Dan Jabatan Kepala Lurah Perempuan

Nama Lurah	Masa Jabatan
Ivanna Meske Christina Monim,S.STP	(2013-2018)

Margaretha Debby Nukuboy, S. STP
Dorlince Pallo.SIP

(2018-2020)
(2020-2023)

Sumber: data oleh peneliti (2022)

Berdasarkan penjelasan tabel 1 peneliti menyimpulkan nama-nama dan jabatan kepala lurah perempuan pada kantor kelurahan sentani kota kabupaten jayapura provinsi papua yang berhasil menjabat menjadi kepala lurah.

Kepemimpinan menurut (Bass & Stogdill, 1990; Khalimah et al., 2018) menunjukkan adanya beberapa kesamaan diantaranya: Kepemimpinan adalah proses memengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepadapengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi selanjutnya definisi lain, yang cukup sederhana, diajukan oleh kepemimpinan adalah *a relationship through which one person influencesthe behaviour or actions of other people*. Definisi Mullins menekankan pada konsep “hubungan” yang melaluinya seseorang mempengaruhi perilaku atau tindakan orang lain. Kepemimpinan dalam definisi yang demikian dapat berlaku baik di organisasi formal, informal, ataupun nonformal. Asalkan terbentuk kelompok, maka kepemimpinan hadir guna mengarahkan kelompok tersebut.

Adapun permasalahan yang dialami secara langsung oleh lurah perempuan di kelurahan sentani kota adalah Apakah terdapat indikator kepemimpinan perempuan sebagai *The mother* (simpatik) sebagai *Seductress* (penyemangat) sebagai *The pet* (Kekeluargaan) sebagai *The iron maiden* (Tegas) terjadi pada lurah saat ini dan Bagaimana tanggapan masyarakat seperti Tokoh adat, Tokoh perempuan, tokoh pemuda terhadap kepemimpinan Lurah Perempuan kelurahan sentani kota kabupaten Jayapura.

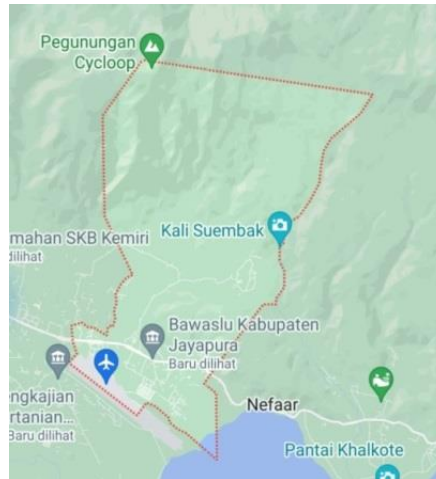
Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang bermaksud dengan menggambarkan, meringkas, memecahkan masalah secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.

Sumber data primer didapatkan melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti melalui tokoh-tokoh di Sentani Kota antara lain, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama, tokoh adat dan tokoh perempuan. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data peneliti yang didapatkan melalui studi literatur, melalui dan melalui buku-buku penunjang penelitian. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu: pertama melakukan wawancara, reduksi data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses mengumpulkan data berlangsung. Subjek dalam penelitian ini adalah Lurah di distrik Sentani Kota dengan alamat Jl. Kelurahan RT.0003 RW 001 Kelurahan Sentani Kota Distrik Sentani - Kabupaten Jayapura. Alasan melakukan kegiatan di Distrik Sentani Kota karena telah 3 (tiga) tahun berturut-turut Distrik Sentani Kota di pimpin oleh sosok pemimpin perempuan.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi lokasi penelitian



Gambar 1. Wilayah Kelurahan Sentani Kota

Memiliki luas wilayah 225,9 km² secara geografis terletak antara 2°29'-2°36' Lintang Selatan, 140°26'-140°32' Bujur Timur. Kelurahan Sentani Kota mempunyai luas wilayah yang terdiri dari RT secara geografis mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Gunung Cyclop
- Sebelah Selatan berbatasan dengan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Sentani Barat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Sentani Timur

Jumlah Penduduk

Kelurahan Sentani Kota pada tahun 2022 berjumlah 7.495 jiwa dengan jumlah KK (Kepala Keluarga) 1.448, RT dengan penduduk terbesar 54 RT, sedangkan hanya berjumlah 12 RW terdiri dari yang berjenis laki-laki 4.156 jiwa dan yang berjenis perempuan 3.339 jiwa.

Agama

Pasal 29 ayat 1 mengatakan Negara berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Kelurahan Sentani Kota yang berpenduduk 7.495 jiwa yang terdiri dari 1.448 KK dari berbagai suku, dalam kehidupan masyarakatnya berjalan dengan baik dan penduduk Kelurahan Sentani Kota agama yang dipercayai adalah agama Kristen Protestan sebanyak 4.545 jiwa, kelurahan sentani kota juga menganut agama islam sebanyak 1.943 jiwa,

Tabel 2. Agama Kelurahan Sentani Kota

No	Agama	Jumlah
1	Kristen protestan	4.545
2	Kristen Katolik	994
3	Islam	1.943
4	Hindu	5
5	Budha	4
6	Konguchu	4
Jumlah		7.495

Sumber data diolah peneliti (2023)

Mata Pencapaian

Mata pencarian penduduk Kelurahan Sentani Kota pada umumnya adalah wiraswasta/pedagang, Pegawai Negeri, Petani, dan nelayan.

Tabel 3. Mata Pencaharian Kelurahan Sentani Kota

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1	Pegawai Negeri	78
2	Wiraswasta/Pegawai swasta	359
3	Petani	140
4	Nelayan	120
	Jumlah	697

Sumber data diolah (2023)

Kepemimpinan Perempuan Dalam Jabatan Publik

Kepemimpinan adalah suatu sikap mempengaruhi orang lain untuk mencapai suatu tujuan dengan visi dan misi yang kuat, terciptanya peran wanita dalam berkesempatan memegang peranan sebagai kepemimpinan dapat membawa dampak yang positif yaitu permasalahan kesetaraan gender ditandai dengan tidak adanya perbedaan (diskriminasi) antara perempuan dan laki-laki. Dengan demikian perempuan dan laki-laki memiliki peluang atau akses yang sama dalam kepemimpinan.

Kepemimpinan perempuan dalam jabatan publik dapat diartikan sebagai serangkaian perilaku yang dilakukan oleh perempuan sesuai dengan kedudukannya sebagai pemimpin dalam jabatan publik. Dalam manajemen kepemimpinan perempuan tak jauh berbeda dari laki-laki, perempuan juga memiliki kecerdasan dan kekuatan dalam menempatkan diri di tempat kerja, di rumah, bahkan dalam lingkungan masyarakat sekitar. Dengan memberikan kesempatan dan menyemangati perempuan untuk berperan sebagai pemimpin. Kepemimpinan yang dilakukan oleh para pemimpin perempuan menggunakan beberapa pola komunikasi yang baik seperti tindakan pemimpin perempuan terhadap bawahan, baik yang tampak maupun tidak tampak oleh bawahannya, pemimpin perempuan ini juga menggambarkan beberapa kombinasi seperti keterampilan motivasi, sifat, dan sikap yang mendasari perilaku seseorang. Sehingga mampu memaksimalkan produktivitas, kepuasan kerja, pertumbuhan, serta mampu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Dalam Kepemimpinan perempuan menurut Kanter 2022 terdiri dari empat indikator yaitu kepemimpinan perempuan sebagai *the mother* (Simpatik), kepemimpinan perempuan sebagai *seductress* (Penyemangat), kepemimpinan perempuan sebagai *the pet* (Kekeluargaan), kepemimpinan perempuan sebagai *the iron maiden* (Tegas).

Kepemimpinan Perempuan Sebagai *the mother* (Simpatik)

Pemimpin perempuan sebagai ibu dalam jabatan publik diasumsikan bahwa perempuan memiliki sikap simpatik, seperti pada saat anak sakit maka ibu menyediakan obat, pendengar yang baik dan mudah diajak berbicara masalah pribadi (Linawati 2021). Dengan asumsi tersebut diharapkan bahwa staff dapat lebih santai ketika bercerita kepada atasan, sehingga hal ini menjadi salah satu indikator yang dapat mengembangkan lingkungan kerja yang lebih baik.

Pada kepemimpinan Ibu Dorlince Pallo sebagai Lurah, beliau mempunyai karakteristik keibuan dan karena Ia selalu berusaha untuk meningkatkan efektivitasnya sebagai seorang pemimpin, meskipun tanggungjawab yang dijalani begitu besar tetapi ia selalu punya cara

untuk mengatasinya seperti halnya yang dikatakan oleh beberapa informan pada table wawancara (pada lampiran) bahwa ia sudah menjalankan tugasnya dengan cukup baik dan selalu mementingkan kepentingan bersama di dalam lingkungan masyarakat maupun lingkungan kantor.

Menurut (Ismanto et al., 2021) Seorang pemimpin yang dapat merasakan apa yang dirasakan oleh bawahan, memahami kebutuhan dan keinginan bawahan akan dengan mudah menyampaikan misi, mengkomunikasikannya dan melakukan persuasi dengan bahasa serta kalimat yang dapat dimengerti oleh bawahan. Kondisi seperti ini akan menciptakan rasa simpatik untuk bekerja dengan baik dan pada hasil wawancara kepemimpinan Ibu Lurah Dorlince Pallo.SIP dapat dinyatakan sebagai Ibu Lurah yang mampu mendengarkan setiap persoalan yang terjadi di lingkungan kantor maupun dapat mendengarkan dan menanggapi dengan bijak setiap curhatan dari masyarakatnya di Kelurahan Sentani Kota.

Dari penjelasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa Ibu Lurah Dorlince Pallo.SIP dalam periode masa jabatannya telah membuktikan sifat yang simpatik dengan cara menjadi pendengar yang baik dan mudah di ajak berkomunikasi. Ibu Lurah Dorlince Pallo.SIP selalu berusaha memberikan fasilitas ke warga-warga agar warga disana bisa dapat menikmati fasilitas yang ada. Dalam hal ini bisa dilihat dan dikatakan bahwa pemimpin Ibu Lurah Dorlince Pallo.SIP benar-benar memiliki sikap kedulian yang tinggi terhadap masyarakatnya. yang baik dan mudah di ajak berkomunikasi. Ibu Lurah Dorlince Pallo.SIP selalu berusaha memberikan fasilitas ke warga-warga agar warga disana bisa dapat menikmati fasilitas yang ada. Dalam hal ini bisa dilihat dan dikatakan bahwa pemimpin Ibu Lurah Dorlince Pallo.SIP benar-benar memiliki sikap kedulian yang tinggi terhadap masyarakatnya.

Menurut hasil penelitian (Putri et al., 2021) Pemimpin yang memiliki rasa simpatik adalah perilaku pemimpin yang bertindak dengan penuh keyakinan dan percaya diri serta dapat memberikan image yang baik kepada bawahan pada akhirnya akan menimbulkan rasa simpatik bawahan terhadap pemimpin, maka akan para pegawai dan masyarakat akan selalu berusaha mematuhi perintah atasannya dan bekerja secara optimal.

Pemimpin perempuan sebagai ibu dalam jabatan publik diasumsikan bahwa perempuan memiliki sikap simpatik, seperti pada saat anak sakit maka ibu menyediakan obat, pendengar yang baik dan mudah diajak berbicara masalah pribadi. Dengan asumsi tersebut diharapkan bahwa staff dapat lebih santai ketika bercerita kepada atasan, sehingga hal ini menjadi salah satu indikator yang dapat mengembangkan lingkungan kerja yang lebih baik.

Sebagaimana hasil wawancara dari Tokoh Adat yang mengatakan bahwa: *“cucu untuk sejauh ini yang abhu lihat dari kepemimpinan yang Ibu Dorlince Pallo jalani Dia sudah berusaha untuk menjadi pendengar yang baik untuk De punya karyawan didalam kantor atau dimanapun Dia berada”* (Hasil wawancara YE, 19 Februari 2023)

Dalam hal ini Tokoh Adat mengatakan bahwa Ibu Lurah sudah berusaha untuk menjadi pendengar yang baik untuk semua pegawai (karyawan) didalam kantor atau dimanapun Ibu berada dengan memposisikan diri sebagai ibu dan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin.

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Tokoh Perempuan sebagai berikut: *“kepemimpinan Ibu lurah saat ini sudh cukup baik dia selalu Mendengarkan setiap persoalan yang terjadi di lingkungan kantor maupun masyarakat”* (Hasil wawancara MD, 21 Februari 2023)

Hal ini juga dituturkan oleh Tokoh Perempuan dalam hal pemimpin perempuan sebagai *the mother* (Simpatik), yang mengatakan bahwa Ibu lurah saat ini sudh cukup baik dia selalu Mendengarkan setiap persoalan yang terjadi di lingkungan kantor maupun masyarakat.

Hal senada juga diungkapkan oleh Tokoh Agama yang mengatakan bahwa: *“Ibu lurah sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi Seorang pendengar yang baik untuk*

para bawahannya dan semua masyarakat yang ada pada kelurahan sentani kota” (Hasil wawancara AR 19 Februari 2023)

Dalam hal ini Ibu lurah sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi Seorang pendengar yang baik untuk para bawahannya dan semua masyarakat yang ada pada kelurahan sentani kota.

Hal senada juga diungkapkan oleh tokoh Pemuda yang mengatakan bahwa: *“Ade ibu de mempunyai sikap simpatik” (Hasil wawancara JW 18 Februari 2023)*

Berdasarkan hasil wawancara dari 4 Tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis kepemimpinan perempuan sebagai *The mother* (simpatik) di kantor Kelurahan Sentani Kota Kabupaten Jayapura cukup baik hal ini terlihat ketika mereka memberi kesempatan, memberi ruang kepada bawahannya untuk menyampaikan segala keluhan kesah dan memposisikan dirinya sebagai pendengar yang baik.

Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dari Staff atau pegawai yaitu sebagai berikut: *“Kepemimpinan yang ibu lurah jalani saat ini sudah cukup menarik simpatik banyak orang, karena mulai dari cara, kepribadian semuanya sudah cukup baik” (Hasil Wawancara BY 20 Februari 2023)*

Dalam hal ini saat ini sudah cukup menarik simpatik banyak orang, karena mulai dari cara, kepribadian semuanya sudah cukup baik

Adapun hasil wawancara dengan keluarga dari Ibu lurah Pemerintahan, mengatakan bahwa: *“Dia adalah pemimpin yang mempunyai sikap yang luar biasa karena selalu ada buat setiap pegawai, masyarakat dan kita keluarga yang berada di dekat Dia” (Hasil Wawancara RP 21 Februari 2023)*

Berdasarkan hasil wawancara 6 informan diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis kepemimpinan perempuan sebagai *the mother* (Simpatik) pada kantor Kelurahan Sentani Kota cukup baik.

Hal ini terlihat dari Hasil Wawancara dengan 6 narasumber dengan menjadi pendengar yang baik, ada disaat staffnya ingin mencurahkan masdeskriallahnya.

Pemimpin Perempuan Sebagai Seductress (Penyemangat)

Peran kepemimpinan perempuan sebagai penggoda ini cenderung menimbulkan unsur persaingan dan kecemburuan namun pemimpin perempuan terkadang menimbulkan sikap menyemangati bawahannya atau menjadi penyemangat bagi bawahannya (Linawati 2021). Dari penyampaian di atas pemimpin perempuan dianggap sebagai faktor yang lebih baik dibanding dengan pemimpin laki-laki dalam hal menyemangati dan memotivasi pegawai untuk lebih giat melaksanakan program yang sudah ditetapkan.

Dalam hasil wawancara Ibu Lurah Dorlince Pallo.SIP dalam periode jabatannya selalu memberikan motivasi dan selalu menyemangati masyarakat maupun staf bawahannya agar selalu melaksanakan tugas tidak dengan setengah hati melainkan sepenuh hati. Ini yang akan menjadi dorongan untuk mereka agar selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam lingkungan mereka masing-masing.

Pemimpin yang menyemangati adalah pemimpin yang memiliki semangat yang aktif serta pejuang yang memiliki sifat agresif untuk menunjukkan keinginan atau kemauan yang ingin dicapainya Fillen (2021). Ibu Lurah Dorlince Pallo.SIP adalah pemimpin yang mempunyai keinginan dan keberanian yang sangat kuat untuk berusaha jadi yang terbaik bagi pegawai, masyarakat maupun keluarga yang berada di dekat dia. Dia selalu berusaha untuk memberikan *support* yang baik untuk semuanya.

Hasil penelitian di atas diperkuat dengan hasil penelitian dari Fillen (2021) dan Ciptono (2021) bahwa keberhasilan bawahan dalam mencapai tujuan akan sangat ditentukan oleh perilaku pemimpin dalam mempengaruhi bawahan agar mereka termotivasi untuk meraih

keberhasilan dalam pekerjaannya. Pemimpin yang memberikan efek penyemangat akan memandang bawahan sebagai aset yang sangat penting bagi perusahaan, sehingga pemimpin akan berusaha meyakinkan bawahan terhadap kemampuan yang dimilikinya, berusaha memberikan motivasi dan kesempatan kepada bawahan untuk mengatasi berbagai hambatan dan berusaha meyakinkan bawahan untuk mengendalikan situasi yang dihadapinya.

Analisis kepemimpinan perempuan sebagai penggoda ini cenderung menimbulkan unsur persaingan dan kecemburuan namun pemimpin perempuan terkadang menimbulkan sikap menyemangati bawahannya atau menjadi penyemangat bagi bawahannya dari hal itu. Dalam hal ini pemimpin perempuan dianggap sebagai faktor yang lebih baik dibanding dengan pemimpin laki-laki dalam hal menyemangati dan memotivasi karyawan untuk lebih giat. Sehingga bawahan bekerja lebih giat bukan karena perintah melainkan dorongan dari dalam.

Didukung oleh hasil wawancara Tokoh Adat dan Tokoh Agama yang mengatakan bahwa: *“sebagai seorang pemimpin apalagi dia seorang perempuan sudah pasti dia akan memberikan semangat kepada setiap pegawai dan masyarakat di dalam lingkungan yang ia pimpin, karena jika tidak situasi nya pasti tidak akan baik jika seorang pemimpin tidak dapat memberikan semangat kepada pegawainya di kantor maupun masyarakat setempat.”* (Hasil wawancara YE 19 Februari 2023) *“untuk jiwa penyemangat saya lihat sudah cukup, karena meskipun dia sibuk dengan aktifitasnya ia selalu memberi semangat kerja bagi setiap pegawainya di kantor.”* (Hasil wawancara AR 19 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dari Tokoh Adat dan Tokoh Agama, dia akan memberikan semangat kepada setiap pegawai dan masyarakat di dalam lingkungan yang ia pimpin, dan karena meskipun dia sibuk dengan aktifitasnya ia selalu memberi semangat kerja bagi setiap pegawainya di kantor.

Senada dengan hasil wawancara dari Tokoh Perempuan yang mengatakan bahwa: *“Ibu Lurah itu memang orang nya semangat semangat jadi dikantor ataupun dimana saja”* (Hasil wawancara MD 21 Februari 2023)

Mampu menjadi penyemangat yang baik dengan bawahan merupakan hal yang sangat penting dalam memimpin, memang orang nya semangat semangat jadi dikantor ataupun dimana saja.

Sejalan dengan hasil wawancara dari Tokoh Pemuda yang mengatakan bahwa: *“Ibu lurah dia mempunyai jiwa penyemangat karena dia selalu berusaha jadi yang terbaik untuk pegawai, masyarakat maupun keluarga yang berada di dekat dia. Dia selaluberusaha untuk memberikan support yang baik untuk semuanya.”* (Hasil Wawancara JW 18 Februari 2023)

Dia mempunyai jiwa penyemangat karena dia selalu berusaha jadi yang terbaik untuk pegawai, masyarakat maupun keluarga yang berada di dekat dia. Dia selaluberusaha untuk memberikan support yang baik untuk semuanya.

Sejalan dengan hasil wawancara dari pegawai atau karyawan yang mengatakan bahwa: *“Ibu lurah mempunyai jiwa penyemangat dalam hal lain dia selalu memberikan motivasi kerja maupun semangat kepada pegawai dan masyarakat dilingkungannya masing-masing.”* (Hasil Wawancara BY 20 Februari 2023)

Dia selalu memberikan motivasi kerja maupun semangat kepada pegawai dan masyarakat dilingkungannya masing-masing, bagi bawahannya agar bawahan juga tetap semangat dan kerjanya semakin giat lagi.

Sejalan dengan hasil wawancara dari Keluarga yang mengatakan bahwa: *“Dia selalu menyemangati setiap pegawainya di kantor ataupun masyarakat di lingkungan kantor itu yang mama sudah lihat.”* (Hasil Wawancara RP 21 Februari 2023)

Dia selalu menyemangati setiap pegawainya di kantor ataupun masyarakat di lingkungan kantor itu yang mama sudah lihat, Berdasarkan hasil wawancara dari 6 informan diatas dapat disimpulkan bahwa Tokoh Adat dan Tokoh Agama, Tokoh Perempuan, Tokoh Pemuda dengan Pegawai atau karyawan dan terahkri dari keluarga ibu lurah yang telah

memberikan semangat yang baik bagi bawahannya, perhatian kepada bawahannya dilihat dari cara pemimpin perempuan yang memberi semangat berbeda dengan pemimpin laki-laki.

Pemimpin Perempuan Sebagai *The Pet* (Kekeluargaan)

Secara umum para pemimpin perempuan ini mempunyai dukungan yang kuat dari keluarganya, arahan orang tua, dukungan suami dan anak-anak yang responsif gender. Dukungan tersebut menyebabkan para responden dapat melakukan perannya sebagai istri dan ibu dengan nyaman, tanpa tuntutan yang berlebihan dari keluarga. *“untuk keberhasilan karier, maka keluarga harus dibangun dulu, sehingga setelah keluarga dapat berjalan dengan baik maka segalanya akan merasa nyaman”* maka keluarga akan menjadi pendukung keberhasilan karier setiap anggotanya (Endarwati 2017).

Dalam hal ini Ibu Dorlince Pallo. SIP juga mempunyai sifat kekeluargaan seperti yang dikatakan oleh para tokoh adat, meskipun bukan keluarga tetapi Ia menganggap mereka adalah keluarga karena mereka tinggal dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab di tempat yang sama. Hasil wawancara kepada para informan dalam penelitian ini memberi gambaran, betapa keluarga yang sangat responsif gender, sangat mendukung keberhasilan para perempuan menjadi pemimpin.

Menurut hasil penelitian (Lambert et al., 2018) menyatakan bahwa memberikan dukungan sosial berupa dukungan psikologis dari sanak keluarga akan mampu berdampak pada sinergitas, motivasi, semangat kerja. Sistem dukungan sosial dapat memberikan inovasi, yang dapat mengakibatkan lebih cepat mendapatkan solusi untuk masalah di tempat kerja, sehingga pekerjaan menjadi lebih produktif dan menyenangkan.

Lalu Menurut (Burholt et al., 2020) dukungan sebagai sikap kekeluargaan muncul adanya persepsi bahwa terdapat orang-orang yang akan membantu apabila terjadi suatu peristiwa atau keadaan yang akan menimbulkan masalah dan bantuan tersebut dirasakan dapat menaikkan perasaan positif serta mengangkat harga diri.

Dan menurut (Rahmah & Ranu, 2013) Dukungan kekeluargaan dapat berupa pemberian informasi, materi ataupun bantuan tingkah laku yang didapat dari hubungan sosial yang dapat membuat individu merasa dicintai, diperhatikan, dan bernilai.

Karakter kesayangan diadopsi oleh karyawan sebagai hal yang dapat menunjukkan kehebatan dalam kepemimpinan perempuan daripada kepemimpinan laki-laki. Dalam hal ini staff akan menganggap bahwa pemimpin perempuan sebagai orang dekat, sehingga tidak terdapat rasa canggung.

Didukung oleh hasil wawancara dari Tokoh Adat yang mengatakan sebagai berikut: *“kalau soal kekeluargaan pasti ada dalam diri setiap orang, jadi sudah pasti dalam diri Ibu Lurah ada sikap kekeluargaan”* (Hasil Wawancara YE 19 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dari Tokoh Adat soal kekeluargaan pasti ada dalam diri setiap orang, jadi sudah pasti dalam diri Ibu Lurah ada sikap kekeluargaan.

Senada dengan hasil wawancara dari Tokoh Perempuan yang mengatakan bahwa: *“Hmm, sikap kekeluargaan sudah pasti yaa karena tanpa sikap itu kita tidak akan dapat menghormati orang lain.”* (Hasil Wawancara MD 21 Februari 2023)

Sikap kekeluargaan sudah pasti yaa karena tanpa sikap itu kita tidak akan dapat menghormati orang lain tersendiri bagi staff atau pegawai dalam bekerja sehingga ketika ada masalah tidak canggung lagi untuk bertanya.

Senada dengan hasil wawancara dari Tokoh Agama yang mengatakan sebagai berikut: *“Sifat kekeluargaannya sudah pasti ada karena tanpa itu kita tidak akan hidup tenang apabila sifat kekeluargaan itu tidak ada dalam diri kita.”* (Hasil Wawancara AR 19 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dari Tokoh Agama mengatakan bahwa Ibu Lurah Kita tidak akan hidup tenang apabila sifat kekeluargaan itu tidak ada dalam diri kita.

Sejalan dengan hasil wawancara dari Tokoh Pemuda dan Pegawai (Karyawan) sebagai berikut: *“Ibu lurah itu punya sikap kekeluargaan buktinya dia ramah sama kepada siapapun yang datang ke kantor tempat yang ia pimpin, mau itu pegawai kah masyarakat semua dia perlakukan sama.”* (Hasil Wawancara JW 18 Februari 2023)

Senada dengan hasil wawancara dari Pegawai (Karyawan) yang mengatakan bahwa: *“Untuk sikap kekeluargaan, sudah jelas pasti ada nak. Tanpa sikap kekeluargaan itu ibu lurah tidak akan mampu untuk mendekati para pegawai dan masyarakat setempat.”* (Hasil Wawancara BY 20 Februari 2023)

Dalam hal pemimpin perempuan sebagai the pet, Tokoh Pemuda dan Pegawai (Karyawan), ramah sama kepada siapapun yang datang ke kantor dan Tanpa sikap kekeluargaan itu ibu lurah tidak akan mampu untuk mendekati para pegawai dan masyarakat setempat.

Sejalan dengan hasil wawancara dari Keluarga Ibu Lurah yaitu sebagai berikut: *“Ibu Lurah punya sikap kekeluargaan karena dengan kita semua saja dia baik dan selalu perhatian disaat kita butuh sesuatu jika dia ada dan bisa pasti dia bantu anak.”* (Hasil Wawancara RP 21 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dari 6 informan diatas dapat disimpulkan bahwa Tokoh Adat, Tokoh Agama, Tokoh Perempuan, Tokoh Pemuda, Pegawai (Karyawan) dan Keluarga dari Ibu Lurah cukup menjadi kesayangan para staffnya dilihat dari cara para staff yang tidak lagi canggung dalam menceritakan keluh kesah kepada para pemimpin, dan menganggap mereka orang terdekat. Hal tersebut cukup baik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Pemimpin Perempuan Sebagai *The Iron Maiden* (Tegas)

The Iron Maiden merupakan seorang pemimpin yang memiliki gaya kompetensi yang dilakukan dengan cara berterus terang serta selalu ingin memposisikan diri dengan siapapun. Pemimpin dengan sebutan “Wanita besi” ini dikenal sebagai pribadi yang Tangguh dan selalu terjebak pada sikap yang militan daripada yang seharusnya (Ulandari et al., 2022).

Dalalm hal ini Ibu Dorlince Pallo. SIP sudah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai Lurah. Ia cukup tegas ini bisa dilihat dari cara Ia memberikan arahan agar masyarakat setempat harus melaksanakan sesuatu jangan setengah hati agar dapat merasakan hasil yang memuaskan. Memimpin dengan tegas memiliki tujuan yaitu ingin memajukan dan mengembangkan daerah yang di pimpinnya.

Menurut hasil penelitian (Novitasari et al., 2021) Ketegasan pemimpin, ketegasan merupakan suatu karakter pemimpin yang di perlukan oleh pegawai. Pemimpin yang berani tegas dalam bertindak, konsisten dalam mengambil tindakan serta adil dalam menjatuhkan hukuman adalah kunci keberhasilan seorang pemimpin. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan dapat disimpulkan Ibu Dorlince Pallo. SIP Memimpin dengan tegas memiliki tujuan yaitu ingin memajukan dan mengembangkan daerah yang di pimpinnya.

The “iron maiden” adalah perubahan untuk masa kini, peran yang dimana perempuan kuat ditempatkan. Peran iron maiden ini cenderung membuat perempuan bersikap tegas dalam memimpin bawahannya, sehingga timbul kesan tegas. Peranan iron maiden ini terkadang menjadikan pemimpin perempuan tidak diperhatikan oleh staff ketika memiliki masalah, berbeda dengan seductress dan pet.

Didukung oleh hasil wawancara dari Tokoh Adat dan Tokoh Perempuan yang mengatakan sebagai berikut:

“Itu sudah pasti cucu, mau bilang juga tapi perempuan sentani jadi, su pasti tegas dan disiplin, karena Ia selalu berusaha untuk mengarahkan pegawai beserta masyarakat untuk selalu harus mengikuti aturan yang berlaku di dalam undang-undang yang sudah ada.”

(Hasil Wawancara YE 19 Februari 2023)

Senada dengan hasil wawancara dari Tokoh Adat dan Tokoh Perempuan yang mengatakan bahwa: *“Kalau soal tegas kita semua memang harus tegas dalam menjalani sesuatu apalagi kita pimpinan yang mempunyai tanggung jawab lebih dalam mengelola sesuatu.”* (Hasil Wawancara MD 21 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dari Tokoh Adat dan Tokoh Perempuan ia mengatakan sudah pasti tegas dan disiplin, karena ia selalu berusaha untuk mengarahkan pegawai beserta masyarakat untuk selalu harus mengikuti aturan yang berlaku di dalam undang-undang yang sudah ada harus tegas dalam menjalani sesuatu apalagi kita pimpinan yang mempunyai tanggung jawab lebih dalam mengelola sesuatu.

Senada dengan hasil wawancara dari Tokoh Agama dan Tokoh Pemuda yang mengatakan bahwa: *“Ibu dorline sudah cukup tegas dalam kepemimpinannya di kelurahan ini.”* (Hasil Wawancara AR 19 Februari 2023)

Senada dengan hasil wawancara dari Tokoh Agama dan Tokoh Pemuda yang mengatakan bahwa:

“Sudah cukup tegas.” (Hasil Wawancara JW 18 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dari Tokoh Agama dan Tokoh Pemuda ia mengatakan sudah pasti tegas dan disiplin, karena sudah cukup tegas dalam kepemimpinannya di kelurahan ini. Sudah cukup jelas.

Senada dengan hasil wawancara dari Staff Kelurahan Sentani Kota (Karyawan) yang mengatakan bahwa:

“Untuk persoalan tegas sudah pasti iya, karena dia selalu memberikan yang terbaik.” (Hasil Wawancara BY 20 Februari 2023)

The iron maiden ada dalam kepemimpinan perempuan pada Staff Kelurahan Sentani Kota. tegas sudah pasti iya, karena dia selalu memberikan yang terbaik, tegas yang membuat staff giat dalam bekerja terlihat dari sikap pemimpin yang tegas dalam membimbing staffnya dan tegas dalam mengajari staffnya.

Sejalan dengan hasil wawancara dari Keluarga Ibu Lurah yang mengatakan bahwa: *“sudah pasti dia tegas dan disiplin dalam kepemimpinan yang dia jalani”* (Hasil Wawancara RP 21 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dari 6 informan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa para Tokoh Adat, Tokoh Perempuan, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, Staff dikantor Kelurahan Sentani Kota dan Keluarga dari Ibu Lurah tegas atau sebagai the iron maiden dalam kepemimpinannya akan tetapi tegasnya dalam hal yang baik tidak merasa dirinya paling benar serta ketegasan mereka yang berbeda dengan ketegasan pemimpin laki-laki yang cenderung tegas namun juga keras seperti pada ketegasan perkataan.

Kesimpulan

Kepemimpinan perempuan memiliki banyak cara yang berbeda untuk memimpin dan memotivasi bawahannya. Salah satunya adalah sebagai the mother atau simpatik, di mana seorang pemimpin perempuan harus menjadi pendengar yang baik, mendengarkan keluhan bawahannya, dan selalu ada ketika dibutuhkan. Contohnya adalah seorang Lurah yang selalu menjadi pendengar yang baik dan menyemangati bawahannya, sehingga mereka merasa dihargai dan diakui.

Selain sebagai the mother, kepemimpinan perempuan juga dapat diwujudkan sebagai seductress atau penyemangat. Seorang pemimpin perempuan yang mempraktikkan kepemimpinan ini akan memotivasi karyawannya dengan cara yang lebih lembut namun menggoda dan membangkitkan semangat, sehingga mereka bekerja karena dorongan dari dalam. Seorang Lurah di Sentani Kota, misalnya, cukup baik dalam menjadi penyemangat

bagi karyawannya, meskipun hal ini menimbulkan unsur persaingan.

Kepemimpinan perempuan juga dapat dilihat sebagai *the pet* atau kepemimpinan yang bersifat kekeluargaan. Pemimpin perempuan yang menjalankan kepemimpinan ini akan memberikan pendekatan yang baik kepada bawahannya, karena telah menganggap mereka sebagai orang terdekat dan menyayangi mereka. Sebagai contoh, Ibu Dorlince Pallo mampu memberikan pendekatan yang baik kepada bawahannya, sehingga mereka merasa nyaman dan terlibat dalam lingkungan kerja yang harmonis.

Namun demikian, terdapat faktor penghambat dalam kepemimpinan perempuan dalam jabatan publik. Hal ini terkait dengan persepsi masyarakat yang masih melihat perbedaan gender sebagai hal yang signifikan, di mana perempuan seringkali dianggap lebih cepat emosional dan kurang memiliki kompetensi dibandingkan dengan laki-laki. Karena itu, diperlukan kesadaran yang lebih luas tentang pentingnya mengakui kemampuan perempuan dalam memimpin dan memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk menunjukkan kemampuannya dalam jabatan publik.

BIBLIOGRAFI

- Afriani, A., Malik, I., & Madani, M. (2021). Kepemimpinan Perempuan Dalam Jabatan Publik (Studi Kasus Pada Kantor Kecamatan Pangkajene Dan Kepulauan). *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(6), 2153–2166.
- Bass, B. M., & Stogdill, R. M. (1990). *Bass & Stogdill's handbook of leadership: Theory, research, and managerial applications*. Simon and Schuster.
- Burholt, V., Winter, B., Aartsen, M., Constantinou, C., Dahlberg, L., Feliciano, V., De Jong Gierveld, J., Van Regenmortel, S., Waldegrave, C., & Working Group on Exclusion from Social Relations, part of the C. R. N. ♦Reducing O.-A. E. C. in R. and P. (2020). A critical review and development of a conceptual model of exclusion from social relations for older people. *European Journal of Ageing*, 17(1), 3–19.
- Eagly, A. H., & Johnson, B. T. (1990). *Gender and leadership style: A meta-analysis*. *CHIP Documents*. Paper 11.
- Ismanto, W., Munzir, T., Ratnasari, S. L., Sutjahjo, G., & Ciptono, C. (2021). Karakteristik Individu Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Melalui Kompetensi Guru. *Jurnal Dimensi*, 10(3), 619–637.
- Khalimah, S. N., Soegito, A. T., & Nurkolis, N. (2018). Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kompensasi terhadap kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 7(3).
- Lambert, E. G., Qureshi, H., Frank, J., Klahm, C., & Smith, B. (2018). Job stress, job involvement, job satisfaction, and organizational commitment and their associations with job burnout among Indian police officers: A research note. *Journal of Police and Criminal Psychology*, 33, 85–99.
- Novitasari, D., Asbari, M., Putra, F., Kumoro, D. F. C., & Fikri, M. A. A. (2021). Tacit Knowledge Sharing di Sekolah Islam: Analisis Kepemimpinan dan Iklim Keamanan Psikologis. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 138–162.
- Putri, P., Afandi, A. T., & Fajaryanti, D. W. (2021). Relationship of Leadership Style to Completeness of Filling in The Early Nursing Assessment in Hospital. *Nursing and Health Science Journal (NHSJ)*, 1(1), 64–66.
- Rahmah, A., & Ranu, M. E. (2013). Peran Budaya Kerja dan Iklim Kerja Terhadap Loyalitas Pegawai Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 1(3).
- Ulandari, D., Malik, I., & Tahir, N. (2022). Gaya Kepemimpinan Perempuan Dalam Jabatan Publik Dikabupaten Luwu Utara. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 3(2), 448–458.

Copyright holder:

Ade Irma Srem, Fannie Kristina Sokoy (2023)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

